

**“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RISIKO MENGGUNAKAN
PEMETAAN STANDAR MANAJEMEN RISIKO COSO ERM DAN ISO
31000 (STUDI KASUS MANAJEMEN PERSEDIAAN PERUSAHAAN PT
CAMAR USAHA TATA)”**

DS
Q




SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh :
Sean Ivander Tavis
2016130122

Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ekonomi
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
Bandung
2020

**“EFFECTIVENESS ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT
USING COSO ERM AND ISO 31000 MAPPING (INVENTORY
MANAGEMENT CAMAR USAHA TATA CASE STUDY)”** 



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By
Sean Ivander Tavis
2016130122

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
Bandung
2020***

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RISIKO MENGGUNAKAN
PEMETAAN STANDAR MANAJEMEN RISIKO COSO ERM DAN ISO
31000 (STUDI KASUS MANAJEMEN PERSEDIAAN PERUSAHAAN PT
CAMAR USAHA TATA)**

Oleh :

Sean Ivander Tavis

2016130122

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Ko-pembimbing Skripsi,



Haryani Chandra, S.E., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang beranda-tangan di bawah ini,

Nama : Sean Ivander Tavis
Tempat, tanggal lahir : Medan, 3 Agustus 1998
NPM : 2016130122
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Efektivitas Pengelolaan Risiko Menggunakan Pemetaan Standar Manajemen Risiko Coso Erm Dan Iso 31000 (Studi Kasus Manajemen Persediaan Perusahaan PT Camar Usaha Tata)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T.
Haryani Chandra, S.E.,M.Ak.

Adalah benar-benar karyatulis sendiri :

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar , internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi ,atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2020
Pembuat pernyataan :



(Sean Ivander Tavis)

ABSTRAK

Dalam perkembangan zaman saat ini, pertumbuhan bisnis terus menerus mengalami peningkatan. Pertumbuhan bisnis dalam hal ini terjadi dalam perusahaan-perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut untuk terus bertumbuh harus terus menerus beroperasi dalam memperoleh laba agar dapat terus bertahan. Dalam usaha untuk memperoleh laba, manajemen persediaan menjadi suatu hal penting. Manajemen persediaan ini akan baik apabila manajemen pembelian dan manajemen penjualan barangnya juga baik.

Manajemen perusahaan yang baik akan memperhatikan hal yang mempengaruhi bisnis mereka. Hal tersebut ada yang baik dan ada yang buruk. Perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya juga harus memperhatikan risikonya. Inilah yang menyebabkan perusahaan membutuhkan standar untuk mengelola risikonya. Terdapat standar yang dapat digunakan untuk mengelola risiko yakni COSO *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *International Organization for Standardization* (ISO) 31000 yang telah berlaku dan digunakan oleh beberapa perusahaan yang ada.

Peneliti menggunakan *hypotetico deductive method* dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi literatur. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (standar pengelolaan risiko) dan variabel dependen (efektivitas manajemen persediaan). Objek penelitian yang digunakan adalah manajemen persediaan (siklus pembelian dan siklus penjualan) pada PT.Camar Usaha Tata. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang distribusi farmasi. Secara keseluruhan setelah dilakukannya pemetaan terhadap manajemen risiko yakni COSO ERM dan ISO 31000 kemudian disandingkan dengan proses bisnis di dalam perusahaan PT Camar Usaha Tata maka dapat diketahui bahwa masih terdapat risiko di dalam perusahaan PT Camar Usaha Tata. Risiko tersebut terdapat pada siklus penjualan dan siklus pembelian sedangkan dalam aktivitas *stock opname* di dalam perusahaan PT Camar Usaha Tata telah dilakukan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen risiko yang memadai dapat mempengaruhi efektivitas manajemen persediaan di perusahaan sehingga perusahaan dapat terhindar dari risiko dan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Peneliti juga memberikan saran kepada perusahaan untuk memberikan tambahan struktur *planner* dan *supervisor planner* di perusahaan, mengingatkan kembali *job description* masing-masing bagian di perusahaan sehingga dapat melakukan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing dan perusahaan sebaiknya melakukan pemetaan risiko secara berkala untuk mengetahui risiko yang terjadi di dalam perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan pemetaan terhadap standar manajemen risiko lainnya yang sudah ada dan melakukan penelitian terhadap manajemen persediaan pada industri berbeda.

Kata kunci : manajemen risiko, COSO ERM, ISO 31000, aktivitas siklus pembelian dan siklus penjualan, manajemen persediaan

ABSTRACT

In the current development, business keep on growing. In order to going concern, companies must continue to operate and make profit. As an effort to make a profit, inventory management takes an important part in here. Inventory management will be good if the purchasing management and sales management of the goods are also well maintained.

A good company management will pay attention to things that affect their business. Things that affect the business are either good or bad things, bad things that affect companies are called risks. Companies in carrying out their activities must also pay attention to the risks. There are standards that can be used to manage risks, namely COSO Enterprise Risk Management (ERM) and International Organization for Standarization (ISO) 31000 which have been applied and used by several existing companies.

The researcher used the hypotetico deductive method in this study. The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are field studies and literature studies. The variables in this study are independent variables (risk management standards) and dependent variables (effectiveness of inventory management). The object of the research used is inventory management (revenue cycle and expenditure cycle) at PT. Camar Usaha Tata. This company is in the pharmaceutical industry. Overall, after mapping the risk management, namely COSO ERM and ISO 31000, then juxtaposed with business processes within the PT Camar Usaha Tata, it can be seen that there are still risks within the PT Camar Usaha Tata. The risk is found in the sales cycle and the buying cycle while in the activity of stock taking in the company PT Camar Usaha Tata has been well done.

Based on the research results, adequate risk management can affect the effectiveness of inventory management in the company so that the company can avoid the risk and can achieve the planned goals. Researchers also provide some advice to company to provide additional planner and supervisor planner structure in the company, reminding job descriptions of each section in the company so that they can carry out in accordance with their respective duties and responsibilities and the company should conduct risk mapping periodically to determine the risks that occur in the company. In addition, further research is also expected to apply the mapping of other existing risk management standards and conduct research on inventory management in different industries.

Keywords : risk management, COSO ERM, ISO 31000, expenditure cycle activities and revenue cycle activities, inventory management.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RISIKO MENGGUNAKAN PEMETAAN STANDAR MANAJEMEN RISIKO COSO ERM DAN ISO 31000 (STUDI KASUS MANAJEMEN PERSEDIAAN PERUSAHAAN PT CAMAR USAHA TATA)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu standar syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orangtua peneliti yang telah melahirkan dan membesarkan peneliti serta selalu memberikan semangat, doa, dan nasihat kepada peneliti. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membanggakan keluarga.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT., selaku dosen pembimbing peneliti, karena telah memberikan bimbingan, ilmu, saran, semangat, dan segala bentuk perkataan yang telah meningkatkan motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Beliau bangga atas hasil dari skripsi yang peneliti tulis.
3. Ibu Haryani Chandra, S.E., M.Ak., selaku ko-pembimbing peneliti, karena telah memberikan pandangan, bimbingan, ilmu, saran, semangat, dan segala bentuk perkataan yang telah meningkatkan motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Beliau bangga atas hasil dari skripsi yang peneliti tulis.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
5. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA selaku Ketua Jurusan Ilmu Akuntansi beserta Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan

6. Ibu Lina selaku direktur utama perusahaan yang telah memberikan waktu untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian pada perusahaan terkait
7. Para karyawan tempat peneliti mengadakan penelitian karena telah meluangkan waktunya untuk memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti
8. Seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk mendidik dan memberikan ilmu kepada peneliti.
9. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan serta memberikan informasi dan bantuan yang bermanfaat.
10. Teman-teman IFGF Bandung yang telah memberikan dukungan semangat kepada peneliti dan mendengarkan semua cerita peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas pengalaman dan bantuan selama masa perkuliahan ini.
11. Keluarga besar Akuntansi UNPAR yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas pengalaman dan bantuan selama masa perkuliahan ini.
12. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, wawasan, dan informasi yang didapat. Oleh karena itu, peneliti sangat menerima kritik dan saran yang membangun bagi peneliti guna perbaikan dan manfaat yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca

Bandung, Desember 2019

Peneliti,

Sean Ivander Tavis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 LANDASAN TEORI	7
2.1. Sistem dan Teknologi Informasi.....	7
2.1.1. Definisi Sistem.....	7
2.1.2. Teknologi Informasi	7
2.1.2.1. Definisi Teknologi Informasi	7
2.1.2.2. Peran dan Fungsi Teknologi Informasi.....	8
2.2. Standar Manajemen Risiko.....	8
2.2.1. Definisi Risiko	8
2.2.2. Standar Manajemen Risiko.....	9
2.2.2.1. COSO ERM.....	10
2.2.2.2. ISO 31000	15
2.3. Siklus Penjualan	18
2.3.1. Definisi Penjualan	18
2.3.2. Siklus Penjualan.....	18
2.3.2.1. <i>Key Activities</i> Siklus Penjualan.....	18
2.3.2.2. Ancaman pada Siklus Penjualan.....	20
2.4. Siklus Pembelian	22
2.4.1. Definisi Pembelian	22
2.4.2. Siklus Pembelian.....	22
2.4.2.1. <i>Key Activities</i> Siklus Pembelian	23

2.4.2.2. Ancaman pada Siklus Pembelian.....	24
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	25
3.1. Metode Penelitian.....	25
3.1.1. Penentuan Topik.....	25
3.1.2. Penentuan Rumusan Masalah	26
3.1.3. Penentuan Variabel Penelitian.....	26
3.1.4. Penentuan Pengukuran	27
3.1.5. Pengumpulan Data Penelitian.....	34
3.1.6. Pengolahan Data dan Penerapan Analisis	35
3.1.7. Penginterpretasian Data atau Hasil Penelitian	36
3.2. Desain Penelitian	36
3.2.1. <i>Research Strategy</i>	38
3.2.2. <i>Extent of Researcher Interference</i>	38
3.2.3. <i>Study Setting</i>	38
3.2.4. <i>Time Horizon</i>	38
3.2.5. <i>Measurement and Measures</i>	39
3.2.6. <i>Data Collection Method</i>	39
3.3. Objek Penelitian	39
3.3.1. Standar yang digunakan	39
3.3.1.1. COSO ERM.....	39
3.3.1.2. ISO 31000	41
3.3.2. PT Camar Usaha Tata.....	41
3.3.2.1. Profil Perusahaan.....	41
3.3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	42
BAB 4 PEMBAHASAN	50
4.1. Pemetaan COSO <i>Enterprise Risk Management</i> dengan ISO 31000.....	50
4.2. Aktivitas siklus pembelian dan siklus penjuala di perusahaan PT Camar Usaha Tata	53
4.2.1. Aktivitas siklus pembelian pada PT. Camar Usaha Tata	53
4.2.1.1. Prosedur.....	53
4.2.1.2. Analisis kelemahan pada siklus pembelian.....	56
4.2.2. Aktivitas siklus penjualan pada PT. Camar Usaha Tata	57
4.2.2.1. Prosedur.....	57
4.2.2.2. Analisis kelemahan dalam siklus penjualan.....	62
4.2.3. <i>Stock opname</i>	63

4.2.3.1.	Prosedur <i>Stock opname</i>	63
4.2.3.2.	Analisis kelemahan dalam <i>stock opname</i>	64
4.3.	Penggunaan hasil pemetaan untuk menilai risiko dari PT. Camar Usaha Tata	64
4.3.1.	<i>Event Identification</i>	65
4.3.2.	<i>Risk assessment</i>	67
4.3.3.	<i>Risk Response</i>	73
4.3.4.	<i>Control Activities</i>	79
4.4.	Pengujian Penerapan Standar Pengendalian Risiko dari Hasil Pemetaan Standar COSO ERM dan ISO 31000 untuk Mengukur Peningkatan Efektivitas Manajemen Persediaan Perusahaan PT Camar Usaha Tata.	83
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		85
5.1.	Kesimpulan	85
5.2.	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT PENELITI		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman pada siklus penjualan	21
Tabel 2.2. Ancaman pada siklus pembelian	24
Tabel 3.1. Operasional Independen Variabel	28
Tabel 3.2. Operasional <i>Dependent</i> Variabel	29
Tabel 4.1. Hasil pemetaan COSO ERM dengan ISO 31000.....	51
Tabel 4.2. Risiko yang terjadi pada PT. Camar Usaha Tata	68
Tabel 4.3. Respon terhadap risiko pada PT. Camar Usaha Tata.....	73
Tabel 4.4. <i>Control Activities</i> terhadap <i>Risk Response Reduce</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Peneliti.....	6
Gambar 2.1. Komponen COSO ERM.....	14
Gambar 2.2. Standar ISO 31000, 2018.....	17
Gambar 3.1. Variabel Penelitian.....	27
Gambar 3.2. Desain Penelitian.....	37
Gambar 3.3. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Camar Usaha Tata.....	43
Gambar 5.1. Rekomendasi Struktur Organisasi.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. COSO Enterprise Risk Management dan ISO 31000

LAMPIRAN 2. Foto lapangan di Perusahaan PT. Camar Usaha Tata

LAMPIRAN 3. Surat Izin Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan zaman saat ini, pertumbuhan bisnis terus menerus mengalami peningkatan baik dalam perindustrian dan bahkan dalam pertumbuhan ekonomi¹. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari adanya penambahan perusahaan-perusahaan dari berbagai bidang sehingga terjadi peningkatan perindustrian pada tahun 2018 semester II sebesar 4,8-5 persen yang terjadi pada industri manufaktur. Selain itu, pertumbuhan ekonomi sendiri pada tahun 2018 semester II terjadi peningkatan sebesar 5,4 persen². Perusahaan ini dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang kecil, menengah dan bahkan besar³ namun perusahaan tersebut harus terus menerus beroperasi untuk mempertahankan perusahaannya dalam memperoleh laba agar dapat terus bertahan. Dalam usaha untuk memperoleh laba, manajemen persediaan menjadi suatu hal penting. Manajemen persediaan ini akan baik apabila manajemen pembelian dan manajemen penjualan barangnya juga baik.

Manajemen penjualan dan manajemen pembelian sendiri memiliki keterkaitan yang sangat penting karena kedua manajemen tersebut akan membantu menjalankan perusahaan dengan baik dalam hal kegiatan operasional sehari-harinya. Misalnya saja dengan adanya manajemen penjualan yang baik maka perusahaan akan memiliki arus *cash inflow* yang baik. Dengan adanya *cash inflow* yang baik maka perusahaan akan memiliki kemampuan dalam melanjutkan usahanya. Berbeda dengan manajemen penjualan, manajemen pembelian yang baik akan mempengaruhi *cash outflow* dari perusahaan dalam mengadakan barang untuk kemudian dijual lagi. Kedua siklus inilah ibarat darah dalam perusahaan agar dapat tetap hidup dan menjalankan bisnisnya.

Manajemen perusahaan yang baik akan memperhatikan hal yang mempengaruhi bisnis mereka. Hal tersebut ada yang baik dan ada yang buruk.

¹ Kementerian Perindustrian, *Pertumbuhan Industri Melampaui Target pdf* (Jakarta: Kementerian Perindustrian, 2010), 7. Diakses hari Kamis tanggal 17 Oktober 2019.

² <https://bisnis.tempo.co/read/1102533/indef-pertumbuhan-industri-manufaktur-tahun-2018-masih-rendah/full&view=ok> Diakses hari Kamis tanggal 17 Oktober 2019

³ Diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah.

Perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya juga harus memperhatikan risikonya. Inilah yang menyebabkan perusahaan membutuhkan standar untuk mengelola risikonya.

Terdapat standar yang dapat digunakan untuk mengelola risiko yakni *COSO Enterprise Risk Management (ERM)* dan *International Organization for Standardization (ISO) 31000* yang telah berlaku dan digunakan oleh beberapa perusahaan yang ada. Penerapan standar dapat berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya, hal ini dikarenakan tidak semua standar dapat diterapkan pada perusahaan secara keseluruhan namun harus dilihat mana yang relevan untuk diterapkan. Standar ini memiliki karakteristik yang berbeda namun standar tersebut memiliki tujuan yang sama yakni mengelola risiko.

Dengan adanya 2 standar yang digunakan sebagai suatu acuan maka suatu perusahaan dapat melihat risiko yang akan dihadapinya dalam hal ini terkait dengan manajemen penjualan dan manajemen pembelian dari perusahaan itu sendiri sehingga dari manajemen penjualan dan pembelian dapat mengantisipasi dan memperbaiki sistem-sistem yang ada dalam menghadapi risikonya. Peneliti ini menjadikan perusahaan PT Camar Usaha Tata untuk menganalisis pengelolaan risiko yang ada di manajemen pembelian serta manajemen penjualan di perusahaan tersebut. PT Camar Usaha Tata sendiri merupakan salah satu perusahaan distributor obat yang besar berlokasi di Medan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari pokok-pokok permasalahan yang telah dikemukakan dan diidentifikasi diatas, maka dirumuskan permasalahan yang dianggap penting dan relevan, yakni :

1. Bagaimana keterkaitan antara standar COSO ERM dan ISO 31000?
2. Bagaimana aktivitas manajemen persediaan yang dilakukan di PT Camar Usaha Tata?
3. Apakah manajemen persediaan yang dilakukan di PT Camar Usaha Tata telah sesuai dengan standar COSO ERM dan ISO 31000?
4. Apakah standar pengendalian risiko yang digunakan dapat meningkatkan efektivitas manajemen persediaan PT Camar Usaha Tata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis keterkaitan antara standar COSO ERM dan ISO 31000
2. Menganalisis aktivitas manajemen persediaan yang dilakukan di PT Camar Usaha Tata
3. Menganalisis manajemen persediaan yang dilakukan oleh PT Camar Usaha Tata telah dengan standar COSO ERM dan ISO 31000
4. Menganalisis manfaat dari standar pengendalian risiko dalam meningkatkan efektivitas manajemen persediaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas pandangan bagi peneliti terkait berbagai standar yang mengatur pengelolaan risiko, terutama pada COSO ERM dan ISO 31000 serta keefektivitasannya pada manajemen persediaan yang meliputi siklus penjualan dan siklus pembelian PT. Camar Usaha Tata Selain itu, penelitian ini dilakukan peneliti guna menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pihak internal perusahaan terkait berbagai standar yang mengatur pengelolaan risiko. Penelitian ini juga diharapkan meningkatkan efektivitas perusahaan serta menyempurnakan pada prosedur manajemen risiko khususnya dalam manajemen persediaan yakni siklus penjualan dan pembelian perusahaan

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai standar manajemen risiko, khususnya COSO ERM dan ISO 31000 serta

memberikan wawasan terkait pengendalian risiko dalam perusahaan yang bersangkutan untuk dapat menjadi referensi berguna bagi kebutuhan pembaca.

1.5 Kerangka Pemikiran

Karena perkembangannya teknologi informasi maka risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan sangatlah bervariasi. Risiko inilah yang harus diolah agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Pengelolaan risiko tersebut haruslah menggunakan standar yang menjadi dasar dari sistem pengelolaan risiko tersebut.

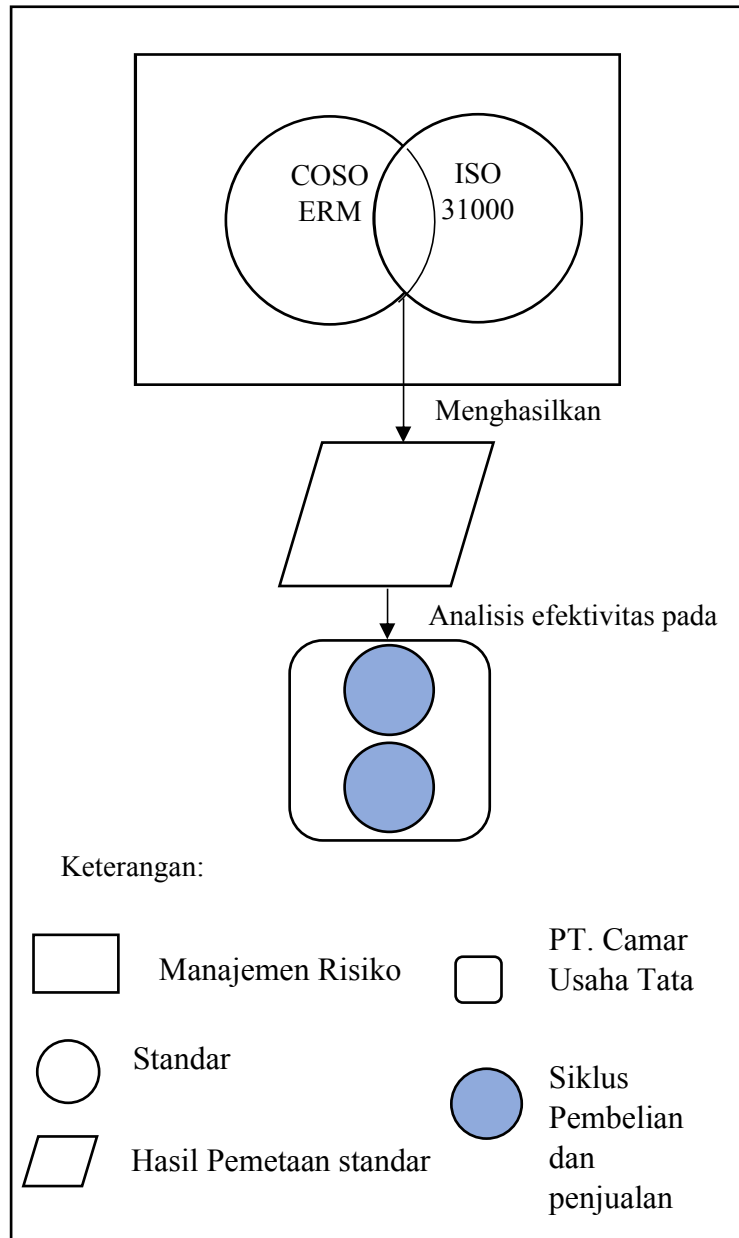
Standar yang mendasari sistem pengelolaan risiko pada umumnya terdapat beberapa standar namun pada dasarnya standar tersebut memiliki cara yang berbeda dalam mencapai tujuan. Oleh sebab itu, peneliti hendak menganalisis hubungan antar standar mengenai pengelolaan risiko, yaitu COSO ERM dengan ISO 31000. Hasil pemetaan dari standar tersebut akan peneliti gunakan untuk mengukur tingkat efektivitas siklus pembelian serta penjualan pada industri distribusi farmasi dengan objek penelitian manajemen persediaan PT. Camar Usaha Tata.

Peneliti menganalisis siklus pembelian dan penjualan pada perusahaan PT. Camar Usaha Tata, karena pada perusahaan ini merupakan perusahaan distribusi maka siklus pembelian dan siklus penjualan menjadi yang paling berdampak bagi perusahaan. Manajemen persediaan tidak akan bisa baik tanpa adanya manajemen siklus penjualan dan manajemen siklus pembelian yang baik sehingga dalam hal ini yang dibahas hanyalah manajemen siklus pembelian dan manajemen siklus penjualan. Manajemen pembelian dan penjualan yang baik memiliki manfaat yaitu dengan adanya manajemen pembelian maka ketersediaan barang dapat dijamin sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar, transportasi barang akan berjalan dengan lancar dan tidak adanya kendala maupun keterlambatan dalam pengiriman, fasilitas yang dibutuhkan lainnya dapat diketahui dengan adanya manajemen pembelian juga akan dapat mendukung kegiatan perusahaan, memberikan layanan yang baik kepada konsumen dan *stakeholder*, manajemen dan administrasi juga akan dapat dipastikan kegiatannya tercatat dengan baik dan teratur. Manajemen penjualan yang baik akan dapat memberikan manfaat yaitu dapat menyediakan kualitas barang yang baik dan ketersediaan yang memadai, memastikan pengantaran

barang dapat berjalan dengan baik, memberikan penanganan yang tepat, cepat dan akurat dalam proses penyediaan barang dan dapat menumbuhkan loyalitas konsumen terhadap suatu perusahaan.

Berdasarkan kegunaan dan manfaatnya yang telah dijelaskan, dapat diketahui bahwa manajemen pembelian dan penjualan itu sendiri jika diatur dengan baik maka memiliki manfaat yang sangat banyak dan sangat dibutuhkan bagi setiap bisnis yang ada. Oleh sebab itu, dalam kaitannya dengan ini maka penelitian dan studi kasus terhadap perusahaan PT Camar Usaha Tata yang berlokasi di Medan memilih untuk meneliti siklus pembelian dan siklus penjualan, sedangkan untuk siklus produksi pada perusahaan ini tidak berpengaruh pada perusahaan dikarenakan perusahaan tidak melakukan produksi untuk menghasilkan barang ataupun jasa.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti